

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Adapun jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif studi lapangan (*field reseach*) yaitu dimana penelitian lapangan berlangsung untuk mendapatkan data dan informasi yang jauh lebih banyak atau menjangkau responden melalui interaksi langsung.<sup>1</sup>

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini merupakan pendekatan penelitian kualitatif dengan tujuan menghasilkan data deksriptif, ucapan atau tulisan perilaku yang dapat di amati dari orang itu sendiri.

Menurut Bodgan dan Taylor, metedologi kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasikan data deksriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku dapat diamati.<sup>2</sup> Penelitian kualitatif memiliki sejumlah ciri yang membedakannya dengan penelitian jenis lainnya, yaitu latar alamiah, mausia sebagai alat (*instrumen*), metodo kualitatif, analisis data secara induktif, teori dari dasar (*grounded*), desriptif, lebih mementingkan proses daripada hasil, adanya batasan yang ditetapkan oleh focus, adanya kriteria khusus untuk keabsahan data, desain bersifat sementara, dan hasil penelitian dapat di rundingkan dan disepakati bersama.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup>Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Research*, (Tarsoto: Bandung, 1995), 58.

<sup>2</sup>Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1991), 3.

<sup>3</sup>Ibid, 03.

## **B. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian didasarkan pada pihak-pihak yang mengetahui dan ikut serta dalam kegiatan penelitian yang peneliti lakukan sehingga mampu memberikan informasi yang diperlukan. Subjek penelitian merupakan sumber atau tempat mendapatkan keterangan dalam informasi. Suharsimi berpendapat bahwa subjek penelitian berarti orang atau siapa saja yang menjadi sumber penelitian.<sup>4</sup>

Subjek penelitian ini di laksanakan di MA Pembangunan Lamongan. Metode penentuan subjek merupakan usaha penentuan sumber data, yang berarti darimana sumber data diperoleh. Untuk subjek penelitiannya adalah orang-orang yang mengetahui, berkaitan dan menjadi pelaku dari suatu kegiatan yang diharapkan dapat memberikan informasi tersebut.

Adapun yang dijadikan subjek dalam penelitian ini adalah Siswa dan Guru MA Pembangunan Lamongan.

## **C. Sumber Dan Jenis Data**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan skunder. Berikut penjelasan mengenai sumber data primer dan sekunder.

### **1. Data primer**

Data primer atau sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data<sup>5</sup> Data di peroleh dari hasil wawancara peneliti terhadap informan yang menjadi subjek penelitian.

---

<sup>4</sup>Ibid, 04.

<sup>5</sup>Sugiono *Metode Penelitian, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Assss

Adapun data primer dalam penelitian ini meliputi:

- a. Data tentang penanaman nilai-nilai religius pada siswa melalui kegiatan yasin dan tahlil di MA Pembangunan Lamongan.
  - b. Data tentang faktor pendukung dan penghambat penanaman nilai-nilai religius pada siswa melalui kegiatan yasin dan tahlil di MA Pembangunan Lamongan.
2. Data sekunder

Data sekunder atau sumber data sekunder adalah sumber informasi yang tidak menyediakan data untuk pengumpulan data, misalnya melalui pihak ketiga atau dokumen. Data sekunder diperoleh dari dokumen-dokumen resmi yang ada di MA Pembangunan Lamongan. Adapun data sekunder dalam penelitian ini meliputi:

- a. Sejarah singkat dan profil MA Pembangunan Lamongan.
- b. Letak geografis MA Pembangunan Lamongan.
- c. Visi dan misi MA Pembangunan Lamongan.
- d. Jadwal kegiatan MA Pembangunan Lamongan.
- e. Jumlah guru dan siswa MA Pembangunan Lamongan.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi observasi, wawancara dan dokumentasi. Berikut penjelasan mengenai teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti.

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan peneliti. Dalam hal ini para Ilmuwan hanya dapat bekerja atas dasar data, fakta dunia nyata yang diperoleh melalui observasi. Dengan ini Peneliti menggunakan perspektif partisipan sebagai sumber informasi penelitian tentang aktivitas mereka sehari-hari.<sup>6</sup>

## 2. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar makna dan ide melalui tanya jawab untuk menciptakan makna pada topik tertentu.<sup>7</sup> Dengan ini peneliti menggunakan wawancara terstruktur sebagai teknik pengumpulan data. Wawancara dilakukan peneliti dengan Guru MA Pembangunan lamongan. Wawancara dilakukan untuk menggali data tentang penanaman nilai-nilai religius pada siswa melalui kegiatan yasin dan tahlil.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan mempelajari catatan-catatan mengenai data pribadi responden. Dokumen yang dikumpulkan oleh peneliti ini untuk membantu peneliti dalam mencari informasi tentang kegiatan Yasin dan Tahlil pada saat pembelajaran akan dimulai di MA Pembangunan Lamongan. Dokumen diperoleh dari dokumen resmi MA Pembangunan Lamongan.

## **E. Teknik Analisis Data**

Dalam penelitian kualitatif, teknik analisis data lebih banyak

---

<sup>6</sup>Sugiyono, *metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2020), 297-298.

<sup>7</sup> Ibid, 304.

dilakukan bersamaan dengan pengumpulan data, data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Teknik analisis data ini dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan verifikasi.

#### 1. Redaksi Data

Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting yang sesuai dengan topik penelitian, mencari tema dan polanya, pada akhirnya memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

Dalam penelitian ini, peneliti membuat rangkuman mengenai upaya guru dalam meningkatkan kecerdasan spiritual melalui data yang didapatkan oleh peneliti.

#### 2. Penyajian data

Setelah mereduksi data, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk tabel, bagan dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data dapat terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan mudah dipahami.

Penyajian data dalam kualitatif sekarang ini juga dapat dilakukan

dalam berbagai jenis matriks, grafik, dan jaringan. Semuanya dirancang untuk menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang paduan mudah diraih. Dalam penyajian data yang sering digunakan untuk data kualitatif yaitu bentuk naratif.

### 3. Verifikasi

Setelah melakukan penyajian data yaitu menarik kesimpulan atau verifikasi, ketika kegiatan pengumpulan data dilakukan, seorang peneliti kualitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan, dan penjelasan, Kesimpulan yang mula-mulanya belum jelas akan meningkat menjadi lebih terperinci.

## F. Uji Keabsahan Data

Teknik yang di gunakan dalam uji keabsahan data adalah uji kredibilitas. Data dapat dipercaya apabila ada persamaan antara data yang di peroleh peneliti dengan yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian.<sup>8</sup> Dalam pengujian kredibilitas, Peneliti melakukan verifikasi data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi waktu.

### 1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber di gunakan untuk menguji kredibilitas data melalui pengecekan data yang diperoleh dari beberapa sumber.<sup>9</sup> Untuk menguji kredibilitas data tentang penanaman nilai-nilai religius pada siswa

---

<sup>8</sup> Arnild Agustina Mekarisce, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat", *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat* 12, Edisi 3 (2020), 147

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2020), 369

melalui kegiatan yasin dan tahlil di Madrasah Aliyah Pembangunan lamongan, maka pengumpulan data dapat diperoleh dari wawancara guru dan siswa.

## 2. Triangulasi Teknik

Teknik triangulasi digunakan untuk menguji reliabilitas data dengan cara membandingkan data dari sumber yang sama dengan sumber yang lain.<sup>10</sup> Untuk mengetahui nilai-nilai religius melalui kegiatan yasin dan tahlil pada siswa dapat dilakukan pengecekan melalui observasi dan wawancara.

---

<sup>10</sup> Ibid, 369

